

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini meliputi dua hal yakni pendekatan dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Kajian penelitian ini tentang bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik yang terletak di Kota Banyuwangi dan Kota Trenggalek, penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini dikaji secara mendalam dengan mendefinisikan serta menjelaskan secara seksama tentang fokus penelitian yang diambil. Sumber data utama dan hasil penelitian yang akan didapatkan pada penelitian kualitatif adalah kata-kata atau pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan deskripsi yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang akan dilapangan.¹

Sehingga penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif sangat tepat karena dengan melihat fokus penelitian ini dan melihat langsung dengan realita yang ada baik yang sudah dilakukan atau yang sedang dilakukan pada objek penelitian. Mengingat sumber data yang digunakan dalam

¹ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997). Hlm. 4

penelitian ini berupa kata-kata, foto, dokumen pribadi, atau dokumen resmi, maka hasil yang didapat juga bisa menginterpretasikan peneliti ini.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti tersebut, maka studi penelitian ini adalah penelitian multi situs. Memilih dua lokasi yang sama-sama melakukan kajian tentang bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik. Adanya pengembangan dua lokasi tersebut sama-sama dijadikan sebagai sarana transaksi yang lebih mudah untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan karena adanya daya tarik yang luar biasa dari bisnis online.

Jenis penelitian dengan melihat dua lokasi ini dilakukan untuk melihat dan meneliti bagaimana perubahan bauran pemasaran. Selain itu juga akan digali tentang permasalahan MLM (*multi lever marketing*), dengan tetap memperhatikan dampak-dampak yang sering terjadi dalam bertransaksi bisnis online. Baik dalam jangka pendek atau panjangnya. Dalam penelitian ini melibatkan pihak-pihak terkait seperti konsumen dan pelanggan setia dari kedua objek tersebut, manager, distributor resmi. Adanya kajian tersebut objek yang dikaji bisa dibuktikan kebenaran karena dilakukan secara mendalam oleh peneliti sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrument kunci penting sebagai pihak pengumpul data dan analisis data tentang suatu penelitian. Namun mengingat kondisi bumi kita yang belum stabil peneliti hanya bisa

menggunakan media *online* seperti *whatsap*, *facebook*, *Instagram*, *google* dan email namun, sebelum penelitian ini di adakan peneliti sudah bertatap muka dengan narasumber. Peneliti meminta persetujuan kepada manager toko tersebut untuk mengkaji bauran pemasaran yang dilakukan dalam menjalankan bisnisnya. Setelah mendapat persetujuan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam daftar wawancara peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan yang lebih fokus dalam rumusan masalah. Guna untuk melakukan penkajian ulang dalam memperoleh hubungan sebab akibat sebelum dan sesudah terjadi dalam bauran pemasaran dalam bisnis online nya. Kemudian hasil dari penelitian tersebut diuraikan dan dijelaskan secara naratif sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yang berkaitan dengan bauran pemasaran.

Setelah mendapatkan beberapa informasi peneliti mulai memantau secara langsung bagaimana perkembangan bisnis yang mereka jalankan melalui media sosial. Jangka waktu dalam pengambilan data secara online dimulai dari observasi lewat web perusahaan tersebut dilanjutkan dengan wawancara berlangsung lewat whatsapp dalam beberapa waktu, sehingga diperoleh nya data yang sistematis.

Lebih luas, dalam masa pengumpulan data dari subyek penelitian pihak-pihak yang berkaitan di Toko Herbal Nasa Banyuwangi dan Toko Herbal MSI Trenggalek, peneliti selalu memantau langsung lewat media sosial, mengumpulkan data dan kemudian menganalisis tentang permasalahan peneliti. Baik tentang permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang

bauran pemasaran, sistem bisnis online hingga dampak terhadap masyarakat dan hasil yang dicapai.²

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang tertera tersebut tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang dipilih adalah Toko Sempu Herbal Banyuwangi terletak di Jl. Dieng Rt.01 Rw.27 Kel. Temuasri Kec.Sempu Kab. Banyuwangi-Jawa Timur 68468. Namun kantor perusahaannya utama sendiri berada di Jl. RingRoad Barat Salakan No.72 Trihangga Sleman Kota Yogyakarta.

Lokasi kedua merupakan tempat Toko Senden Herbal MSI terletak di Jl. Senden Rt.20 Rw.09 Dsn. Balang Ds. Senden Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Namun kantor perusahaan MSI sendiri terletak di Jl.Beren 1 Rt.15 Rw.05 Ds. Pekarungan Kec. Sukodono Sidoarjo, Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

1. Kedua lokasi tersebut sesuai dengan fokus penelitian ini
2. Kajian teori di dua lokasi tersebut sesuai dengan penelitian yang dikaji
3. Membuktikan bahwa kedua objek tersebut sudah menerapkan bauran pemasaran yang perspektif profetik.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh”.³ Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.4

³Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta:2010). Hlm.172

gerak atau suatu proses. Sumber data primer sebagai sumber data utama dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara lewat media online dan mendalam dengan pimpinan Toko Herbal Nasa Banyuwangi dan Toko Herbal MSI Trenggalek, beserta karyawan, konsumen, dan pelanggan setia produk herbal keduanya. Informasi yang digali secara mendalam tentang bauran pemasaran yang perspektif ekonomi profetik. Lebih dari itu informasi akan digali informasi dalam penerapan bisnis online, melihat dampak baik dan buruknya di masyarakat. Sumber data pada peneliti ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Wawancara dengan pihak owner toko dan karyawan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban lebih mendalam dan terperinci terkait dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui foto-foto, dokumen-dokumen, studi pustaka, buku-buku dan dokumentasi jurnal yang menunjang penelitian ini. Diharapkan semua mampu memberikan deskripsi tentang bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik dalam meningkatkan penjualan toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Karena informasi yang diperoleh tersebut harus mampu diungkapkan dan sinkron dengan permasalahan yang diteliti. Persyaratan

dalam pengumpulan data ini mampu diamati dengan mudah serta dapat dibaca dengan jelas oleh mereka yang memprosesnya. Sehingga semua keterangan yang berasal dari lapangan harus dilakukan pengamatan secara mandiri oleh peneliti. Secara umum Teknik pengumpulan data yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah sebuah tindakan untuk melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa yang ada, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada realita yang sesungguhnya.⁴ Konteks dalam penelitian kualitatif, observasi tidak hanya untuk menguji kebenaran yang ada tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan kategori sebagai aspek studi yang akan dikembangkan peneliti.

Observasi dipandang sebagai nafas dari sebuah penelitian, melalui observasi langsung maupun lewat media peneliti dapat memperoleh data yang diharapkan, tetapi peneliti latihan terlebih dahulu sebelum melakukan observasi akan menghasilkan data yang layak didapat.

Dengan demikian observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data secara sistematis di lokasi penelitian secara mendalam. Karena peneliti sengaja memilih observasi partisipan alasannya sangat bermanfaat secara signifikan terhadap menyelesaikan masalah peneliti atau sesuai dengan tujuan peneliti yang terkait dengan bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik untuk

⁴ Lexy J. Moleong, *metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.174

meningkatkan penjualan toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan adanya tanya jawab tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian terhadap narasumber yang dipercaya objek yang dipilih adalah toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek.

Tehnik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi informal antara seorang peneliti dengan informannya untuk mendapatkan data-data yang valid yaitu data-data yang menunjukkan sesuatu yang ingin diketahui.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali data yang sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan informasi yang jelas terhadap permasalahan yang terjadi atas hasil bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik yang dilakukan di toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek. Baik adanya dampak yang timbul bagi masyarakat dan kelebihan dari tehnik ini adalah data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung dengan subjek-subjek yang berkaitan, terutama lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Dokumentasi

Selain mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen yang dijadikan tambahan rujukan dari penelitian tesis ini bersumber dari informan yang

diteliti, pendukung yang berasal dari toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵

Analisis data bertujuan untuk menjawab masalah pada sebuah penelitian melalui penyajian data. Penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan kepada orang-orang yang membaca tentang realita yang sebenarnya terjadi. Setelah mendapatkan data-data yang diambil dari pengamatan langsung maupun tidak langsung, data tersebut akan dianalisis dengan beberapa teori yang berkaitan dengan judul peneliti.

Proses analisis data yang dilakukan untuk mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yang dikutip oleh Masyhuri Machfudz seperti:

1. Reduksi Data

Reduksi data suatu kegiatan dalam proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data yang mentah dapat dari catatan-catatan tertulis saat wawancara berlangsung. Reduksi data dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.⁶

⁵ Sutrisno Hadi, *metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 42

⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jawa Timur:Genius Media,

Seorang peneliti harus membuat ringkasan kecil, menelusuri tema dan menulis skema dan menulis memori tentang bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik dalam meningkatkan penjualan di toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan peneliti. Penelitian ini data yang diperoleh bisa berupa kata-kata, kajian yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis karena memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulannya.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan-temuan peneliti yang diperoleh dari mensistensiskan hubungan antara kategori data. Hasil kesimpulan sementara biasanya sudah bisa ditangkap peneliti pada saat kegiatan wawancara dilaksanakan. Karena itu, proses verifikasi ternyata tidak tepat atau tidak bisa menjawab permasalahan penelitian.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Patton,⁸ dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, dipergunakan teknik Trianggulasi Data. Jenis trianggulasi data yang digunakan adalah trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek seberapa kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

2014), hlm.35

⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, hlm. 36

⁸ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 178

yang berbeda.

Teknik yang digunakan adalah triangulasi, pengecekan tentang keabsahan data dari berbagai sumber data, berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga akan muncul triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁹ Sumber teknik data yang dibandingkan tersebut karena bentuk penelitian ini adalah lintas situs, maka perbandingan yang dilakukan dari masing-masing kedua lokasi penelitian ini. Sumber informan yang berasal dari toko herbal Nasa Banyuwangi yang akan di cek keabsahannya dan disesuaikan dengan informan dan realitanya. Begitu juga dengan toko herbal MSI Trenggalek, dilihat sumber informannya, dan dilakukan juga perbandingan dengan bisnis yang lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Meleong ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama tahap pra lapangan, kedua tahap kegiatan lapangan, ketiga tahap analisis data dan keempat tahap penulisan laporan.¹⁰

a) Tahap pra Lapangan,

Tahap ini dilakukan oleh seorang peneliti sebelum terjun langsung di lapangan. Beberapa persiapan dimulai dari pembuatan proposal yang didalamnya berisi ulasan singkat tentang apa dan bagaimana penelitian ini dilakukan hingga memiliki lokasi penelitian sampai perijinan terhadap lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga tahap ini menjadi salah satu tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan

⁹ D'jam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.170

¹⁰ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 36

mempersiapkan segala hal sebelum penelitian, akan sangat memudahkan nantinya pada saat melakukan penelitian di lapangan.

b) Tahap kegiatan lapangan

Setelah mempersiapkan segalanya dalam tahap pra lapangan. Lalu mendapat izin dari kedua objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah toko herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek maka peneliti akan mempersiapkan beberapa hal yang dilakukan lebih matang dan juga persiapan diri untuk terjun kelapangan. Peneliti mulai memasuki menggali informasi dengan langsung mengadakan wawancara, dengan informan yang telah ditentukan dan ditemukan dokumentasi yang akan dibutuhkan. Penelitian ini benar-benar berperan aktif selama proses penelitian dilakukan.

c) Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data ini, peneliti akan mengumpulkan data-data lengkap yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara beserta dokumentasi pada objek yang akan diteliti. Sehingga data-data yang masuk, peneliti dapat mengetahui bagaimana bauran pemasaran perspektif ekonomi profetik dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari sumber informan pada toko onlie herbal Nasa Banyuwangi dan toko herbal MSI Trenggalek. Setelah semua data dirasa sudah cukup maka peneliti akan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan tesis.